

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Suksesnya pembelajaran yang ada di sekolah didukung oleh pendayagunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana pendidikan perlu untuk dikelola demi lancarnya proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu kegiatan yang amat penting dilakukan karena keberadaan sarana dan prasarana pendidikan sangat mendukung suksesnya pembelajaran di sekolah.¹

Keadaan lingkungan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan peserta didik, keadaan fasilitas/perengkapan di lembaga sekolah, keadaan ruangan, jumlah peserta didik per lokal, pelaksanaan aturan di lembaga sekolah dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik.

Pendidikan merupakan ujung tombak bagi kemajuan bangsa. Jika pendidikan suatu bangsa baik maka baik pulalah generasi penerusnya. Sementara itu, baik atau tidaknya pendidikan di suatu bangsa dapat dilihat dari pelaksanaan serta orientasi sistem pendidikan tersebut. Semakin jelas pendidikan itu, maka semakin tampak pula perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Sejalan dengan

¹Rika Megasari. "Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, (2014), 642.

pendapat Badrudin yang menjelaskan bahwa : “Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang meraka miliki”.²

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran, seperti halaman sekolah, kebun sekolah, taman sekolah dan jalan menuju sekolah. Prasarana yang dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar di sekolah, seperti taman sekolah untuk pembelajaran biologi, halaman sekolah sekaligus lapangan olahraga.³

Keberhasilan melakukan pembangunan pendidikan ditentukan oleh banyak faktor yaitu: oleh keberhasilan mengelola sumber daya manusia, uang, sarana dan prasarana, dan metodenya. Keberhasilan mengelola komponen-komponen tersebut harus pula dikaitkan dengan keberhasilan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen. Agar tujuan program pendidikan bisa berhasil sesuai perencanaan yang telah ditetapkan.

Fasilitas atau peralatan sekolah sangat dibutuhkan untuk menunjang keberlangsungan proses pembelajaran yang ada disekolah. Keberadaan sarana pendidikan sangat diperlukan dalam proses pendidikan, sehingga termasuk salah satu komponen yang harus dipenuhi. Tanpa sarana, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bisa menggagalkan pendidikan.

²Badrudin. *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Indeks, 2014), 01.

³Awaluddin & Eki Saputra. “Sistem Informasi Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah”, *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, Vol. 2, No, 2 (2016), 7.

Keberhasilan program pendidikan melalui proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Kelengkapan dan ketersediaan fasilitas pendidikan di sekolah sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan kelancaran pembelajaran di ruang kelas. Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam penggunaan dan pengelolaannya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁴

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses perancangan upaya pembelian, penyewaan, peminjaman, penukaran, daur ulang, rekondisi atau rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Proses ini hendaknya melibatkan unsur-unsur penting disekolah, seperti kepala sekolah dan wakilnya, dewan guru, kepala TU, dan bendahara serta komite sekolah.⁵ Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan pertama melalui analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisis dan mengevaluasi sarana dan prasarana apa saja yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.⁶

Keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana sekolah, dengan adanya sarana dan prasarana sekolah maka kegiatan pembelajaran akan tercapai. "Sarana dan prasarana sebagai bagian integral dari

⁴Fizian Yahya & Handayani. "Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Aktifitas Belajar Siswa SMA Negeri 1 Aikmel", *Jurnal At Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang kerang NTB*, Vol. 5, No. 2, (2021), 58-59.

⁵Abdul Aziz. *Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah dan Madrasah*, (Surabaya: Pustaka Radja, 2018), 29.

⁶Nasrudin dan Maryadi. "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 13, No. 1, (2018), 17.

keseluruhan kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan mempunyai fungsi dan peran dalam pencapaian kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum satuan pendidikan.⁷

Sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian dari manajemen yang ada di lembaga pendidikan, sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu organisasi, institusi ataupun lembaga pendidikan. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung proses pendidikan tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan disekolah itu merupakan proses pendayagunaan semua sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Prosesnya tidak jauh berbeda dengan manajemen unsur lainnya, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.⁸

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain tenaga pendidik. Pendidikan tidak akan pernah bisa berjalan dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana tidak akan dapat terpenuhi tanpa adanya manajemen yang dijalankan dalam lembaga pendidikan yang terkait dan dengan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan akan berdaya untuk proses pembelajaran.⁹

Sebelum manajer dapat mengorganisasi, mengarahkan atau mengawasi, mereka harus membuat rencana-rencana yang memberikan tujuan dan arah organisasi. Dalam perencanaan, manajer memutuskan apa yang harus dilakukan,

⁷Prastyawan. "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan", *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6, No. 1, (2016), 34.

⁸Abdul Aziz. *Pengantar Manajemen dan Substansi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), 199.

⁹Jenny Agustriani, Dkk. "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kelompok Bermain (KB)", *Jurnal Multidisipliner KAPALAMADA*, Vol. 1, No. 3, (2022), 352.

kapan melakukannya, bagaimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya. Jadi, perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang, perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.¹⁰

Proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah mencakup kegiatan-kegiatan pengadaan, pendistribusian, penggunaan dan pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan semua sarana dan prasarana sekolah. Sedangkan pengadaan sarana dan prasarana merupakan fungsi operasional pertama dalam manajemen dalam sarana dan prasarana pendidikan di sekolah. Fungsi ini pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan semua dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu maupun tempat, dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.¹¹

Permasalahan sarana dan prasarana sangat penting untuk ditangani lebih serius, karena berpengaruh dalam kelancaran proses belajar mengajar, karena di samping menjadi lebih nyaman, juga sekaligus menjadi media pembelajaran dengan peralatan yang harus disesuaikan termasuk penyediaan fasilitas yang mutlak harus dipenuhi, yang tentunya kesemuanya itu harus sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu dan pengetahuan. Seringkali dalam

¹⁰Hani Handoko. *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2009), 77-78.

¹¹Fathurrahman. "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Mendukung Proses Belajar Siswa di SDN Puter 1 Kembangbahu Lamongan", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 8, No. 1, (2019), 179-180.

pemenuhan sarana dan prasana ditentukan oleh pihak sekolah bersama komite sekolah berdasar pada keinginan dan kebutuhan sekolah masing-masing semata.¹²

Fungsi sarana pendidikan yang berupa alat pembelajaran, alat peraga, dan media pendidikan dalam proses pembelajaran sangat penting guna mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan berperan langsung dalam proses pembelajaran di kelas sehingga berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Sarana pendidikan yang lengkap dapat memudahkan guru dalam menyampaikan isi pembelajaran kepada siswanya.¹³

Berdasarkan Tahap Pra Lapangan sebagai data awal SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Pmekasan tepatnya di Dusun Glagga, Desa Panglegur, Kecamatan Tlanakan. Berdasarkan hasil observasi di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan meskipun memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang tidak begitu lengkap akan tetapi kepala sekolah mengelola sarana dan prasarana dengan baik, contoh pada perpustakaan yang ada di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan meskipun hanya berukuran kecil dan dibuat dengan dibentuk skat pembatas antara ruang lainnya. Namun perpustakaan yang ada di lembaga tersebut dikelola dengan maksimal, semisal dalam pemanfaatannya, siswa diberi tugas untuk mencari referensi di perpustakaan tujuannya agar perpustakaan berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan. Komponen kegiatan manajemen sarana dan prasarana

¹²Mohamad Muspawi & Peavey Resa Claudia. "Optimalisasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar di SMA Swasta Pelita Raya Kota Jambi", *Jurnal Sains Sosio Huaniora*, Vol. 2, No. 2, (2018), 182.

¹³Nur Fatmawati, Dkk. "Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan", *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 2, (2019), 117.

pendidikan meliputi pengadaan sarana dan prasarana, inventarisasi sarana dan prasarana, pemeliharaan sarana dan prasarana.

Berdasarkan Prapenelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan WAKA sarana dan prasarana ibu Qurrotul Aini, S. Pd. Menyatakan bahwa :

“Sarana dan prasana sangat di butuhkan dalam lembaga pendidikan untuk menunjang keberhasilan belajar siswa secara optimal, setiap sarana dan prasarana mempunyai fungsi masing-masing dan pemanfaatannya harus dikelola dengan baik. Akan tetapi di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan ada beberapa sarana prasarana masih kurang memadai seperti kurangnya Laboratorium sedangkan sarana dan prasarana yang lain sudah digunakan secara optimal sesuai dengan fungsinya masing-masing”.¹⁴

Dengan diterapkannya Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana tersebut peneliti tertarik meneliti di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam bagaimana Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan sehingga siswa bisa belajar secara optimal. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan”**.

¹⁴Qurrotul Aini, S. Pd. *WAKA Sarana dan Prasarana SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan*, Wawancara Langsung, (23 Agustus 2022).

B. Fokus Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan fokus penelitian sebagai hal yang penting dalam menentukan arah penelitian. Oleh karena itu penulis akan menfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan ?
3. Bagaimana Cara Mengatasi Faktor Penghambat Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian tentunya peneliti memiliki tujuan yang ingin di capai, maka dengan demikian tujuan yang ingin di capai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.
3. Untuk Mengetahui Cara Mengatasi Faktor Penghambat Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu makna secara teoritis dan makna secara praktis. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan bagi upaya pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam. Data yang diperoleh akan semakin memperkaya kajian teoritis terhadap pengembangan ilmu manajemen sekolah bahkan semakin mengundang perhatian dan pemikiran untuk menggali bagaimana Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan. Sedangkan secara praktisnya hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi kepala SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan program pendidikan dalam rangka pencapaian mutu pendidikan dengan mengoptimalkan Fungsi sarana dan prasarana.

2. Bagi guru SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pengajar agar menyadari betapa pentingnya sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dalam menghasilkan siswa siswi berprestasi.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Tentunya hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti Selanjutnya untuk bisa lebih mengenal dan memahami teori-teori keilmuan sebagai bekal baginya selaku calon pendidik yang nantinya akan ikut serta berperan aktif dalam pendidikan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman mengenai maksud dari judul ini dan supaya mendapatkan gambaran yang jelas, maka penulis akan menguraikan tentang makna dari judul proposal skripsi ini yaitu:

1. Optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif.
2. Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain tenaga pendidik. Pendidikan tidak akan pernah bisa berjalan dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana tidak akan dapat terpenuhi tanpa adanya manajemen yang dijalankan dalam lembaga pendidikan yang terkait dan dengan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan akan berdaya untuk proses pembelajaran.¹⁵
3. Fungsi dari sarana dan prasarana bergantung pada penggunaan dan bidangnya. Artinya antara bidang yang satu dengan lainnya, akan membutuhkan sarana dan prasarana yang berbeda. Contoh kebutuhan sarana dan prasarana di bidang pendidikan, tentunya berbeda dengan transportasi dan kesehatan.

Berdasarkan definisi-definisi istilah di atas dapat dipahami bahwa Sarana dan Prasarana sangat diperlukan untuk mengoptimalkan keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti akan meneliti di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan sebagai batasan masalah peneliti, yang

¹⁵Jenny Agustriani, Dkk. "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kelompok Bermain (KB)", *Jurnal Multidisipliner KAPALAMADA*, Vol. 1, No. 3, (2022), 352.

bertujuan agar penelitian ini lebih terfokus pada Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini peneliti mencoba mencari beberapa literatur yang berkenaan dengan penelitian ini. Kutipan dari buku dan beberapa hasil penelitian skripsi atau tesis yang diambil dari abstrak bagian akhir yang relevan dengan fokus permasalahan penelitian ini, proses ini dilakukan untuk menghindari pengulangan sekaligus sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya antara lain:

1. Peneliti mengambil penelitian terdahulu dari mahasiswa Program studi Manajemen Pendidikan Islam fakultas tarbiyah IAIN Madura tahun 2018, Oleh Syamsul Arifin dengan Judul "*Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 1 Pamekasan*" sedangkan penelitian yang akan diteliti mengenai Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan. Tentunya hal tersebut memiliki titik persamaan dan perbedaan, titik persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang Sarana dan Prasarana, Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penerapan yang diteliti. Skripsi yang diteliti Syamsul Arifin lebih memfokuskan pada Perencanaan Sarana dan Prasarana, sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih memfokuskan pada Optimalisasi Fungsi sarana dan Prasarana.
2. Peneliti mengambil penelitian terdahulu dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Tahun 2021, oleh Rifki Ridho

Rahmansyah dengan judul “*Optimalisasi Pemanfaatan Sarana Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Akademik dan Non Akademik Siswa di MTS Darul Huda Mayak Ponorogo*” sedangkan penelitian yang akan diteliti mengenai Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan. Tentunya hal tersebut memiliki titik persamaan dan perbedaan, titik persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang Sarana dan Prasarana, dan juga menggunakan jenis penelitian kualitatif, Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penerapan yang diteliti. Skripsi yang diteliti Rifki Ridho Rahmansyah lebih memfokuskan pada Optimalisasi Pemanfaatan Sarana Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Akademik dan Non Akademik sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih memfokuskan pada Optimalisasi Fungsi sarana dan Prasarana.

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Syamsul Arifin	Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 1 Pamekasan	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama mengkaji tentang Sarana dan Prasarana. • Menggunakan jenis penelitian Kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih memfokuskan pada Perencanaan Sarana dan Prasarana. • Penelitian ini lebih memfokuskan pada Optimalisasi fungsi sarana dan prasarana.
2.	Rifki Ridho Rahmansyah	Optimalisasi Pemanfaatan Sarana Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Akademik dan Non Akademik Siswa di MTS Darul Huda Mayak Ponorogo	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan jenis penelitian Kualitatif. • Sama-sama mengkaji tentang Sarana dan Prasarana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih memfokuskan pada Optimalisasi Pemanfaatan Sarana Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Akademik dan Non Akademik. • Penelitian ini lebih memfokuskan pada Optimalisasi fungsi sarana dan prasarana.